

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : IPS (ILMU SEJARAH)
BAB 2 PENELITIAN SEJARAH

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MAN 1 Bandar Lampung
Nama Penyusun	: Sri Lisdayeni
Mata Pelajaran	: IPS (Ilmu Sejarah)
Kelas / Fase /Semester	: X/ E / Ganjil
Alokasi Waktu	: 6 Jam Pelajaran (3 Pertemuan @ 2 JP)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik umumnya memiliki pengetahuan tentang peristiwa-peristiwa sejarah penting (misalnya, kemerdekaan Indonesia, perang dunia) dari jenjang pendidikan sebelumnya. Namun, pemahaman tentang bagaimana pengetahuan sejarah itu dibangun, yaitu melalui proses penelitian, mungkin masih minim. Mereka mungkin belum familiar dengan konsep sumber sejarah, kritik sumber, atau historiografi.
- **Minat:** Minat peserta didik terhadap sejarah bisa bervariasi. Beberapa mungkin tertarik pada cerita kepahlawanan, misteri sejarah, atau peristiwa-peristiwa dramatis. Namun, proses penelitian sejarah yang detail mungkin dianggap membosankan. Penting untuk mengaitkan penelitian sejarah dengan topik yang menarik minat mereka (misalnya, sejarah lokal, sejarah hobi/idola mereka).
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang yang beragam. Beberapa mungkin memiliki akses ke sumber-sumber sejarah lokal (misalnya, arsip keluarga, cerita dari kakek-nenek), sementara yang lain tidak. Pengalaman mereka dalam menganalisis informasi dari berbagai sumber mungkin berbeda.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan contoh-contoh visual dari sumber sejarah (foto kuno, dokumen, artefak), diagram alur penelitian, dan video tentang sejarawan melakukan penelitian.
 - **Auditori:** Membutuhkan penjelasan yang jelas, diskusi kelompok, presentasi, dan mungkin sesi wawancara dengan narasumber.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas praktis seperti simulasi penelitian, kunjungan ke arsip/museum (jika memungkinkan), atau menyusun portofolio sumber sejarah.
 - **Diferensiasi:** Perlu adanya variasi dalam jenis sumber yang dianalisis, tingkat kompleksitas tugas, dan dukungan yang diberikan untuk mengakomodasi berbagai tingkat kemampuan.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Pemahaman tentang pengertian penelitian sejarah, tahapan penelitian sejarah (heuristik, kritik, interpretasi, historiografi), jenis-jenis sumber sejarah (primer, sekunder), dan konsep objektivitas dalam sejarah.
 - **Prosedural:** Kemampuan mengidentifikasi sumber sejarah, melakukan verifikasi sumber, menginterpretasi data sejarah, dan menyajikan hasil penelitian sederhana.
 - **Metakognitif:** Kesadaran akan pentingnya penelitian sejarah untuk memahami masa lalu secara kritis, menghargai kebenaran, dan mengembangkan sikap skeptis yang sehat terhadap informasi.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:**
 - Melatih berpikir kritis dalam menghadapi informasi (hoaks, disinformasi) di era digital.
 - Kemampuan menelusuri kebenaran suatu peristiwa atau klaim.
 - Memahami bahwa sejarah tidak hanya tentang menghafal tanggal, tetapi juga proses penyelidikan.
 - Pentingnya bukti dalam mendukung suatu argumen.
 - Pengembangan keterampilan riset yang berguna di berbagai bidang kehidupan.
- **Tingkat Kesulitan:** Materi ini memiliki tingkat kesulitan menengah ke tinggi. Konsep dasar tahapan penelitian mungkin mudah dipahami, tetapi praktik kritik sumber (verifikasi dan interpretasi) serta mencapai objektivitas membutuhkan penalaran kritis dan pemikiran yang mendalam.
- **Struktur Materi:** Materi akan disajikan secara berurutan, mengikuti alur tahapan penelitian sejarah: pengantar, heuristik (pencarian sumber), kritik (verifikasi sumber), interpretasi (analisis dan sintesis), dan historiografi (penulisan).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Penalaran Kritis:** Menganalisis sumber, membedakan fakta dan opini, mengidentifikasi bias.
 - **Kemandirian:** Melakukan pencarian sumber, menganalisis data, dan menyusun laporan secara mandiri.
 - **Ketelitian:** Dalam mengumpulkan dan menganalisis sumber sejarah.
 - **Kejujuran:** Dalam menyajikan fakta sejarah apa adanya.
 - **Tanggung Jawab:** Terhadap kebenaran informasi yang disajikan.
 - **Kolaborasi:** Saat bekerja dalam kelompok untuk memverifikasi sumber atau menganalisis suatu peristiwa.
 - **Cinta Tanah Air:** Melalui apresiasi terhadap upaya para sejarawan dalam memahami dan melestarikan sejarah bangsa.
 - **Komunikasi:** Menyajikan hasil penelitian secara jelas.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber sejarah, serta membedakan antara fakta, interpretasi, dan bias.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menyajikan hasil penelitian sejarah sederhana dalam format yang inovatif dan menarik (misalnya, infografis, video pendek, pameran

mini).

- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok untuk mengumpulkan dan menganalisis sumber sejarah, serta berbagi temuan dan argumen.
- **Kemandirian:** Peserta didik mampu merencanakan dan melaksanakan tahapan penelitian sejarah sederhana secara mandiri, serta mengambil inisiatif dalam mencari sumber informasi.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan hasil penelitian sejarah secara logis, koheren, dan meyakinkan, baik secara lisan maupun tulisan.
- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Memahami bahwa sejarah adalah bagian dari ciptaan dan takdir Tuhan, serta menghargai perjuangan para pendahulu.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase E, peserta didik memahami konsep dasar berbagai bidang ilmu sosial sebagai ilmu yang mengkaji manusia dan lingkungannya untuk memberikan landasan berpikir kritis, analitis, kreatif, adaptif, dan solutif dalam merespons peristiwa dan fenomena sosial, budaya, dan ekonomi yang terjadi di masyarakat dalam lingkup lokal, nasional, dan global. Peserta didik memahami peran dan potensi dirinya dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan fisik, sosial, budaya, dan ekonomi. Peserta didik secara mandiri maupun berkolaborasi menggali fenomena kehidupan manusia secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dalam dimensi ruang dan waktu. Peserta didik menganalisis, menarik simpulan, mengomunikasikan informasi dan hasil analisis dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan dokumentasi. Peserta didik mampu merefleksikan hasil analisis dari informasi, hasil observasi, dan hasil dokumentasi, serta menyusun rencana tindak lanjut. Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mampu memahami fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis, analitis, kreatif, dan solutif mengkaji masyarakat.• Peserta didik mampu memahami status dan peran individu dalam kelompok sosial dan memahami berbagai ragam gejala sosial yang ada di dalam masyarakat.• Peserta didik mampu memahami keragaman manusia dan budayanya sebagai bagian dari masyarakat multikultural.• Peserta didik memahami hakikat ilmu ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.• Peserta didik memahami lembaga serta produk keuangan bank dan nonbank sebagai dasar dalam mengelola, menggunakan produk dan layanan, serta mengenali dan menghindari risiko keuangan kehidupannya dalam konteks mampu membuat laporan keuangan pribadi.• Peserta didik memahami konsep dasar Geografi, peta, pengindraan jauh, Sistem Informasi Geografis (SIG), penelitian Geografi, dan fenomena geosfer fisik yaitu litosfer, atmosfer, dan hidrosfer sebagai ruang kehidupan.• Peserta didik memahami konsep dasar ilmu sejarah serta mengenali penelitian sejarah untuk menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global mulai dari masa kerajaan Hindu-Budha hingga masa kerajaan Islam.
Keterampilan Proses	Peserta didik

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dan potensinya; • Membuat pertanyaan secara mandiri untuk menggali informasi tentang fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis; • Mengumpulkan informasi dari sumber primer dan/atau sekunder, melakukan observasi, dan mendokumentasikannya; • Menarik simpulan berdasarkan dari informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan hasil dokumentasi; • Mengomunikasikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, data hasil observasi, dan hasil dokumentasi dalam bentuk media digital dan/atau nondigital; dan • Merefleksikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi, dan hasil dokumentasi serta menyusun rencana tindak lanjut.
--	---

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sosiologi:** Konsep masyarakat, perubahan sosial, struktur sosial yang dapat dipelajari dari konteks sejarah.
- **Antropologi:** Studi kebudayaan, adat istiadat, dan nilai-nilai masyarakat masa lalu.
- **Ilmu Komunikasi:** Teknik wawancara (heuristik), cara menyajikan informasi secara efektif (historiografi), analisis media massa sebagai sumber sejarah.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan membaca kritis, menulis laporan, menyusun argumen yang koheren.
- **TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi):** Pemanfaatan basis data digital, arsip daring, perangkat lunak pengolah kata/presentasi untuk penelitian dan penyajian.
- **Filsafat:** Konsep kebenaran, objektivitas, interpretasi.
- **Seni Rupa/Desain Grafis:** Dalam penyajian hasil penelitian (poster, infografis, tata letak).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Pengantar Penelitian Sejarah dan Heuristik (Pencarian Sumber) (2 JP)

- Melalui diskusi interaktif dan studi kasus sederhana, peserta didik mampu **menjelaskan** pengertian dan urgensi penelitian sejarah dalam memahami masa lalu secara kritis (C2).
- Melalui eksplorasi berbagai media (gambar, video, teks), peserta didik mampu **mengidentifikasi** jenis-jenis sumber sejarah (primer, sekunder, lisan, tulisan, benda) dan **memberikan contoh** masing-masing dengan tepat (C3).
- Melalui simulasi sederhana, peserta didik mampu **merencanakan** langkah-langkah awal heuristik (pencarian dan pengumpulan sumber) untuk suatu topik sejarah sederhana (misalnya, sejarah sekolah atau komunitas lokal) dengan sistematis (P4).

Pertemuan 2: Kritik Sumber Sejarah (Verifikasi) (2 JP)

- Melalui analisis studi kasus sumber sejarah yang diragukan keasliannya, peserta didik mampu **menjelaskan** konsep kritik ekstern (otentisitas) dan kritik intern (kredibilitas) sumber sejarah dengan tepat (C2).
- Dengan menganalisis contoh-contoh sumber sejarah (misalnya, teks proklamasi yang berbeda versi, foto lama yang dimanipulasi), peserta didik mampu **menerapkan** langkah-langkah kritik ekstern dan kritik intern untuk memverifikasi keaslian dan kredibilitas sumber dengan cermat (C3).
- Melalui diskusi dan studi kasus, peserta didik mampu **menilai pentingnya** melakukan kritik sumber untuk menghindari bias dan memastikan objektivitas dalam penelitian sejarah (C5).

Pertemuan 3: Interpretasi dan Historiografi (Penulisan) (2 JP)

- Melalui analisis beberapa sumber terkait satu peristiwa sejarah, peserta didik mampu **melakukan interpretasi** (menafsirkan makna dan menghubungkan data) serta **mensintesis** informasi dari berbagai sumber untuk membangun narasi sejarah sederhana (C4).
- Setelah melakukan interpretasi, peserta didik mampu **menyusun** kerangka atau bagian awal historiografi (penulisan sejarah) dari suatu topik yang telah diteliti (misalnya, bagian pendahuluan atau deskripsi kronologi) dengan bahasa yang jelas dan sistematis (P4).
- Melalui refleksi dan umpan balik, peserta didik mampu **mengomunikasikan** pentingnya etika dalam penulisan sejarah, termasuk penggunaan sumber yang akurat dan menghindari plagiarisme (C5).

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Menelusuri Sejarah Berdirinya Sekolah Kita (SMA/SMK Negeri 1 Tegal atau lainnya).
- Mencari Tahu Cerita Dibalik Nama Jalan/Tempat Penting di Kota Tegal.
- Penelitian Sejarah Sebuah Tradisi Lokal (misalnya, tradisi Sedekah Laut di pesisir Tegal, atau tradisi Ruwatan di daerah tertentu).
- Verifikasi Berita Sejarah di Media Sosial: Fakta atau Hoaks?
- Wawancara dengan Saksi Sejarah Lokal (misalnya, veteran, tokoh masyarakat, atau orang tua yang pernah mengalami suatu peristiwa penting).

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. Praktik Pedagogik

- **Model Pembelajaran:** Inquiry-Based Learning (PBL), Problem-Based Learning (PBL), Project-Based Learning (PBL) untuk proyek penelitian sejarah mini.
- **Strategi Pembelajaran:**
 - **Mindful Learning:** Dimulai dengan "silent reflection" tentang arti penting belajar dari masa lalu, atau meditasi singkat untuk fokus. Pertanyaan-pertanyaan pemantik yang mengajak peserta didik merenungkan tentang kebenaran dan bukti.
 - **Meaningful Learning:** Mengaitkan konsep penelitian sejarah dengan kasus-kasus nyata (misalnya, berita hoaks, investigasi kriminal, penemuan arkeologi) yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Memberikan proyek yang memungkinkan peserta didik menjadi "detektif sejarah" di lingkungan

mereka.

- **Joyful Learning:** Pembelajaran interaktif melalui "game" detektif sejarah, simulasi kritik sumber, penggunaan multimedia (video, infografis, virtual tour museum/arsip). Kunjungan lapangan (jika memungkinkan). Mengizinkan peserta didik memilih topik penelitian yang menarik minat mereka.
- **Metode Pembelajaran:**
 - Diskusi kelompok dan pleno
 - Studi kasus (analisis sumber)
 - Simulasi/role-play (menjadi sejarawan)
 - Penugasan proyek (penelitian sejarah mini)
 - Wawancara (sebagai bagian dari heuristik)
 - Presentasi
 - Tanya jawab

2. Kemitraan Pembelajaran

- **Lingkungan Sekolah:** Guru Bahasa Indonesia (untuk penulisan laporan), Guru TIK (untuk pemanfaatan digital), Pustakawan (untuk akses buku dan arsip), Kesiswaan (untuk dukungan proyek observasi).
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Arsip Daerah, Museum Lokal, Perpustakaan Daerah (untuk kunjungan atau narasumber), Tokoh Masyarakat/Budayawan Lokal, Komunitas Sejarah Lokal, Perguruan Tinggi (departemen sejarah).
- **Masyarakat:** Melibatkan orang tua/anggota keluarga sebagai narasumber lisan atau untuk mengidentifikasi sumber sejarah keluarga.

3. Lingkungan Belajar

- **Ruang Fisik:** Kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok. Area yang memungkinkan untuk "pameran mini" hasil penelitian. Ketersediaan proyektor/layar, papan tulis, dan akses internet. Jika memungkinkan, kunjungan ke perpustakaan sekolah/daerah atau museum.
- **Ruang Virtual:** Penggunaan Learning Management System (LMS) seperti Google Classroom untuk berbagi materi, tautan ke arsip digital, pengumpulan tugas, dan forum diskusi daring. Pemanfaatan Zoom/Google Meet untuk menghadirkan narasumber jarak jauh.
- **Budaya Belajar:**
 - Budaya berpikir kritis dan skeptis yang sehat.
 - Budaya menghargai bukti dan kebenaran.
 - Budaya kerja sama dan saling membantu dalam penelitian.
 - Budaya bertanya dan rasa ingin tahu yang tinggi.
 - Budaya menghargai warisan sejarah dan budaya.
 - Integritas akademik (menghindari plagiarisme).

4. Pemanfaatan Digital

- **Perpustakaan Digital/Arsip Daring:** Mengarahkan peserta didik ke situs web ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia), Perpustakaan Nasional Digital, Wikimedia

Commons, atau situs berita/jurnal daring terpercaya untuk mencari sumber sejarah.

- **Forum Diskusi Daring:** Google Classroom untuk berdiskusi tentang sumber yang ditemukan, kendala penelitian, atau berbagi ide.
- **Penilaian Daring:** Google Forms untuk kuis, Padlet/Jamboard untuk curah pendapat sumber, atau aplikasi presentasi online untuk pengumpulan tugas.
- **Multimedia:** Menonton video dokumenter sejarah, film biografi, atau tur virtual museum/arsip.
- **Aplikasi Pengolah Kata/Presentasi:** Google Docs, Google Slides, Canva untuk menyusun laporan atau presentasi hasil penelitian.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1: PENGANTAR PENELITIAN SEJARAH DAN HEURISTIK (PENCARIAN SUMBER)

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

- **Pembukaan & Kesadaran (Mindful):** Guru memulai dengan "Mindful Listening": meminta peserta didik untuk mendengarkan sebuah rekaman suara singkat dari masa lalu (misalnya, suara Soekarno berpidato atau rekaman radio lama) dan meminta mereka merasakan sensasi "terhubung dengan masa lalu". Kemudian, guru bertanya: "Bagaimana kita tahu bahwa peristiwa ini benar-benar terjadi?"
- **Apersepsi & Motivasi (Joyful & Meaningful):** Guru menampilkan beberapa gambar/video misteri sejarah atau berita hoaks yang berkaitan dengan masa lalu. Mengajukan pertanyaan pemantik: "Bagaimana cara kita mencari tahu kebenaran di balik sebuah peristiwa sejarah?", "Apakah semua informasi sejarah yang kita baca itu benar?". Memicu rasa ingin tahu dan naluri detektif.
- **Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
- **Asesmen Diagnostik (Awal):** Kuis singkat (Google Forms/Lisan) tentang: "Apa bedanya sejarah dan dongeng?", "Sebutkan satu jenis sumber sejarah yang kamu ketahui!". Untuk mengidentifikasi pengetahuan awal dan miskonsepsi.

KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFLAKSI):

- **Eksplorasi (Memahami):** Guru membagi kelompok peserta didik. Setiap kelompok diberi "kotak misteri" berisi beberapa benda (misalnya, foto lama tanpa keterangan, potongan koran, surat tua, mainan jadul).
 - **Diferensiasi Konten:** Kelompok dengan kemampuan membaca cepat dapat diberikan teks dokumen yang lebih panjang.
 - Guru meminta setiap kelompok untuk mencoba "mengungkap" cerita di balik benda-benda tersebut dan mengidentifikasi jenis-jenis "sumber" yang mereka temukan.
- **Konseptualisasi (Memahami):** Guru menjelaskan pengertian penelitian sejarah, tahapan secara umum, dan fokus pada heuristik (pencarian sumber). Menjelaskan jenis-jenis sumber sejarah (primer, sekunder, lisan, tulisan, benda) dengan contoh konkret yang relevan.
- **Aplikasi (Mengaplikasi):**
 - **Diferensiasi Proses:**
 - Kelompok 1 (Visual/Analitis): Membuat kolase digital/manual dari berbagai jenis sumber sejarah dan menjelaskan kategorinya.

- Kelompok 2 (Auditori/Investigatif): Menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara dengan narasumber tentang sejarah suatu peristiwa lokal (misalnya, sejarah berdirinya warung makan legendaris di dekat sekolah) dan mengidentifikasi jenis sumbernya.
- Kelompok 3 (Konseptual): Membuat peta konsep tentang tahapan heuristik dan contoh sumber yang dicari untuk topik "Sejarah Pakaian Seragam Sekolah".
- Guru berkeliling membimbing, memberikan umpan balik, dan memastikan peserta didik memahami konsep heuristik.
- **Refleksi (Merefleksi):** Peserta didik menuliskan dalam jurnal refleksi: "Saya merasa seperti detektif saat...", "Satu hal yang paling sulit dalam mencari sumber sejarah adalah..."

KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN):

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi terhadap upaya peserta didik dalam mengidentifikasi sumber. Mengklarifikasi perbedaan antara sumber primer dan sekunder.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Bersama peserta didik, menyimpulkan pentingnya heuristik sebagai langkah awal penelitian sejarah.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan pengantar singkat tentang pentingnya kritik sumber. Memberikan penugasan mandiri: mencari 2-3 "fakta sejarah" dari internet dan mencoba mencari tahu sumbernya.

PERTEMUAN 2: KRITIK SUMBER SEJARAH (VERIFIKASI)

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

- **Review & Kesadaran (Mindful):** Guru memulai dengan "Thought Shower": meminta peserta didik menuliskan kata-kata yang muncul di benak mereka terkait "kebenaran" dan "sejarah". Ini untuk memfokuskan pikiran pada konsep validitas.
- **Apersepsi & Motivasi (Joyful & Meaningful):** Guru menampilkan dua versi berita atau foto yang berbeda tentang peristiwa sejarah yang sama (misalnya, foto pahlawan yang ternyata bukan dia, atau berita yang bias). Mengajukan pertanyaan: "Manakah yang benar? Bagaimana kita tahu?", "Mengapa kita tidak bisa langsung percaya semua yang kita baca/lihat?". Membangkitkan kesadaran akan pentingnya verifikasi.
- **Tujuan Pembelajaran:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFLAKSI):

- **Eksplorasi (Memahami):** Peserta didik dalam kelompok kecil menganalisis hasil penugasan mandiri mereka. Guru memberikan "Studi Kasus Hoaks Sejarah" (misalnya, mitos yang beredar di masyarakat atau klaim yang tidak terbukti) dan meminta kelompok untuk menganalisis mengapa itu bisa dianggap hoaks.
- **Konseptualisasi (Memahami):** Guru menjelaskan secara rinci tentang kritik sumber: kritik ekstern (autentisitas - keaslian fisik, waktu, tempat, penulis) dan kritik intern (kredibilitas - kebenaran isi, objektivitas, bias). Menggunakan contoh-contoh konkret untuk menjelaskan setiap aspek.
- **Aplikasi (Mengaplikasi):**

- **Diferensiasi Proses & Produk:**
 - Kelompok A (Analitis/Debat): Diberikan dua sumber sejarah yang kontradiktif (misalnya, dua versi peristiwa G30S/PKI dari perspektif yang berbeda) dan diminta untuk menganalisisnya menggunakan kritik ekstern dan intern, kemudian mempresentasikan argumen mereka tentang mana yang lebih kredibel.
 - Kelompok B (Investigatif/Lapisan): Diberikan sebuah "artefak" (gambar/teks) yang tampaknya asli tetapi ada bagian yang mencurigakan. Mereka diminta untuk "mengupas" lapis demi lapis dengan pertanyaan kritik ekstern dan intern.
 - Kelompok C (Visual/Desain): Membuat infografis/poster tentang "Tips Mengidentifikasi Hoaks Sejarah" berdasarkan prinsip kritik sumber.
- Guru memfasilitasi diskusi, menekankan pada pertanyaan kritis yang harus diajukan terhadap setiap sumber.
- **Refleksi (Merefleksi):** Peserta didik mengisi "Checklist Kritis Sumber" sederhana: "Sebelum percaya sebuah info sejarah, saya akan bertanya: (1)... (2)... (3)...".

KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN):

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik terhadap hasil analisis dan debat kelompok. Menguatkan pentingnya berpikir kritis dan tidak mudah percaya pada informasi yang belum terverifikasi.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Bersama peserta didik, merangkum esensi kritik sumber dalam penelitian sejarah dan kaitannya dengan objektivitas.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menjelaskan bahwa pertemuan berikutnya akan fokus pada bagaimana data yang sudah diverifikasi diinterpretasi dan ditulis. Penugasan: Mencari satu peristiwa sejarah lokal yang menarik bagi mereka dan mencari 2-3 sumber yang berbeda tentang peristiwa tersebut.

PERTEMUAN 3: INTERPRETASI DAN HISTORIOGRAFI (PENULISAN)

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

- **Penguatan & Kesadaran (Mindful):** Guru mengajak peserta didik melakukan "Storytelling Circle" singkat: setiap peserta didik menyebutkan satu kata yang terkait dengan "cerita sejarah" dan menghubungkannya dengan pengalaman pribadi (misalnya, cerita dari kakek-nenek). Ini untuk mengaktifkan kembali pemahaman tentang narasi sejarah.
- **Apersepsi & Motivasi (Joyful & Meaningful):** Guru menampilkan beberapa kutipan tentang "sejarah adalah interpretasi" atau "sejarah adalah percakapan tak berujung". Mengajukan pertanyaan: "Mengapa para sejarawan bisa memiliki pandangan yang berbeda tentang peristiwa yang sama?", "Bagaimana kita bisa menulis sejarah dengan baik dan benar?". Membangkitkan rasa ingin tahu tentang proses penulisan sejarah.
- **Tujuan Pembelajaran:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFLAKSI):

- **Eksplorasi (Memahami):** Peserta didik dalam kelompok kecil menganalisis sumber-sumber yang mereka kumpulkan dari penugasan mandiri. Mereka diminta

untuk menemukan kesamaan, perbedaan, dan celah informasi dari sumber-sumber tersebut.

- **Konseptualisasi (Memahami):** Guru menjelaskan konsep interpretasi (penafsiran dan penggalian makna dari fakta) dan sintesis (penggabungan berbagai informasi). Kemudian, menjelaskan tahap historiografi (penulisan sejarah) dari kerangka hingga etika penulisan.
- **Aplikasi (Mengaplikasi):**
 - **Diferensiasi Proses & Produk (Proyek Akhir Mini):**
 - **Tugas Utama (Project-Based Learning):** Setiap kelompok/individu (sesuai kesiapan) memilih salah satu topik sejarah lokal/sejarah sekolah/sejarah suatu tradisi yang telah mereka gali sumbernya (baik dari pertemuan sebelumnya maupun penugasan). Mereka diminta untuk:
 - Melakukan interpretasi dari sumber-sumber yang telah diverifikasi.
 - Menyusun kerangka historiografi sederhana (misalnya, outline bab pendahuluan, kronologi peristiwa, atau analisis singkat).
 - Menuliskan bagian awal dari narasi sejarah tersebut (misalnya, pendahuluan atau deskripsi singkat peristiwa) dalam bentuk paragraf atau poin-poin.
 - **Dukungan:**
 - Bagi yang kesulitan dalam interpretasi, guru dapat memberikan panduan pertanyaan reflektif: "Mengapa ini terjadi?", "Apa dampaknya?", "Bagaimana hubungannya dengan hal lain?".
 - Bagi yang lebih mahir, dapat diminta untuk menyoroti berbagai perspektif atau menambahkan analisis yang lebih mendalam.
 - Guru memberikan bimbingan individual dan kelompok selama proses penulisan.
 - **Refleksi (Merefleksi):** Setiap kelompok mempresentasikan kerangka dan bagian awal historiografi mereka. Peserta didik lain memberikan umpan balik konstruktif (misalnya, "Apa yang bisa diperjelas di bagian ini?", "Apakah ada sudut pandang lain?"). Guru juga memberikan umpan balik.

KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN):

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi atas usaha peserta didik dalam menafsirkan dan menulis sejarah. Menekankan pada pentingnya kejujuran akademik dan objektivitas.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru memimpin diskusi untuk menyimpulkan seluruh tahapan penelitian sejarah dan pentingnya proses ini dalam membangun pemahaman sejarah yang utuh dan akurat.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru meminta peserta didik untuk terus berlatih berpikir kritis dan mencari tahu kebenaran di balik setiap informasi yang mereka terima. Menekankan bahwa keterampilan penelitian sejarah ini akan sangat berguna di masa depan.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

a. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik):

- **Tujuan:** Mengukur pengetahuan awal peserta didik tentang cara mendapatkan informasi sejarah, minat terhadap topik sejarah, dan kemampuan berpikir kritis dasar.

- **Format:**

- **Kuis Awal (Lisan/Google Forms):**

- Contoh Pertanyaan: "Dari mana kamu biasanya mendapatkan informasi tentang masa lalu?", "Apakah semua informasi sejarah yang kamu baca di internet itu benar? Mengapa?", "Menurutmu, apa bedanya cerita dongeng dan sejarah?".

- **Mind Map Awal:** Meminta peserta didik membuat mind map tentang "Bagaimana sejarah itu ditulis?" untuk melihat kerangka berpikir awal mereka.

- **Curah Pendapat:** Guru mengajukan pertanyaan pemantik dan mengamati respons serta ide awal peserta didik.

b. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif):

- **Tujuan:** Memantau pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran, memberikan umpan balik berkelanjutan, dan menyesuaikan strategi pengajaran.

- **Format:**

- **Observasi Partisipasi (Lampiran Rubrik Observasi):** Guru mengamati keaktifan dalam diskusi kelompok, kemampuan mengidentifikasi sumber, partisipasi dalam analisis kritik sumber, dan kontribusi dalam penyusunan narasi awal.

Contoh Indikator:

- Aktif dalam diskusi dan berbagi temuan sumber.
- Mengajukan pertanyaan kritis tentang keaslian/kredibilitas sumber.
- Mampu bekerja sama dalam menganalisis sumber.
- Menunjukkan inisiatif dalam mencari informasi.

- **Penilaian Kinerja Kelompok/Individu (Rubrik Penilaian):**

- **Pertemuan 1:** Penilaian hasil identifikasi jenis-jenis sumber dari "kotak misteri" atau tugas mengidentifikasi sumber untuk topik tertentu.

- **Pertemuan 2:** Penilaian hasil analisis studi kasus hoaks sejarah atau presentasi kritik sumber.

Contoh Kriteria:

- Ketepatan dalam mengidentifikasi jenis sumber.
- Kemampuan menerapkan kritik ekstern dan intern.
- Logika argumen dalam memverifikasi sumber.
- **Jurnal Refleksi:** Peserta didik menuliskan pemahaman, kesulitan, dan insight baru setelah setiap pertemuan.
- **Kuis Singkat:** Setelah setiap tahapan (heuristik, kritik, interpretasi), guru dapat memberikan kuis singkat untuk mengecek pemahaman konsep.
- **Umpan Balik Teman Sejawat:** Saat presentasi hasil analisis sumber atau kerangka historiografi, teman sejawat memberikan umpan balik berdasarkan rubrik sederhana.

c. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif):

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan setelah materi selesai.

- **Format:**
 - **Penilaian Proyek Mini (Historiografi Sederhana):**
 - **Tugas:** Setiap kelompok/individu membuat "Laporan Penelitian Sejarah Mini" dengan topik yang telah dipilih (misalnya, sejarah sekolah, sejarah nama jalan, sejarah tradisi lokal). Laporan ini harus mencakup:
 - Topik penelitian.
 - Daftar sumber yang digunakan (minimal 2-3 sumber berbeda jenis).
 - Analisis singkat kritik sumber (mengapa sumber ini kredibel/tidak kredibel).
 - Bagian interpretasi dan narasi sejarah awal (minimal 2-3 paragraf berdasarkan sumber yang ditemukan).
 - **Rubrik Penilaian Proyek Historiografi Mini:**
 - **Heuristik (25%):**
 - Kesesuaian sumber dengan topik.
 - Keragaman jenis sumber yang digunakan.
 - Kemampuan mengidentifikasi sumber primer/sekunder.
 - **Kritik Sumber (35%):**
 - Ketepatan dalam menerapkan kritik ekstern (autentisitas).
 - Ketajaman dalam menerapkan kritik intern (kredibilitas, bias).
 - Logika dalam menilai validitas sumber.
 - **Interpretasi dan Historiografi Awal (30%):**
 - Kemampuan menafsirkan informasi dari berbagai sumber.
 - Keterhubungan antar fakta yang disajikan.
 - Kejelasan dan sistematika narasi sejarah awal.
 - Ketaatan pada etika penulisan sejarah (menyebutkan sumber).
 - **Komunikasi/Presentasi (10%):**
 - Kemampuan menjelaskan proses penelitian dan hasil awal.
 - Kepercayaan diri dalam menyampaikan.
 - **Tes Tertulis (Esai Analitis):**
 - **Tugas:** Peserta didik diberikan sebuah studi kasus singkat (misalnya, kutipan dari dua sejarawan yang berbeda tentang peristiwa yang sama, atau sebuah klaim sejarah yang kontroversial). Mereka diminta untuk:
 - Mengidentifikasi isu utama dalam studi kasus tersebut.
 - Menjelaskan langkah-langkah penelitian sejarah yang perlu dilakukan untuk memverifikasi atau menganalisis kasus tersebut.
 - Menyatakan pentingnya berpikir kritis dan objektivitas dalam menyikapi kasus tersebut.

Contoh Pertanyaan:

- "Sebuah postingan media sosial mengklaim bahwa candi X dibangun oleh alien. Sebagai seorang sejarawan muda, langkah-langkah apa yang akan kamu lakukan untuk menelusuri kebenaran klaim ini, mulai dari pencarian sumber hingga penulisan hasil investigasimu?"
- "Bandingkan dua sumber berikut tentang peristiwa Proklamasi Kemerdekaan

Indonesia (kutipan dari buku sejarah resmi dan kutipan dari memoar seorang tokoh pergerakan). Identifikasi persamaan dan perbedaannya, kemudian jelaskan bagaimana kamu akan melakukan kritik sumber terhadap keduanya."